

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Skor rata-rata kelas kontrol untuk pretest adalah sebesar 60,67 dan posttest adalah 61,71 atau mengalami peningkatan sebesar 1,04. Sedangkan untuk kelas eksperimen, skor rata-rata pretest adalah 61,74 dan posttest adalah 72,26 atau mengalami peningkatan sebesar 10,52. Hal ini menunjukkan perlakuan media papan cerita mampu memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan meringkas cerita fabel pada siswa kelas VIII SMPN 21 Mataram.
2. Penggunaan media papan cerita berpengaruh signifikan terhadap kemampuan meringkas cerita fabel pada siswa kelas VIII SMPN 21 Mataram, dimana hasil uji t menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,848 > 2,010$.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik papan cerita lebih efektif digunakan dalam pembelajaran memproduksi teks fabel. Maka dari itu, teknik papan cerita dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran memproduksi teks fabel.
2. Diharapkan akan lebih banyak lagi peneliti yang meneliti tentang teknik papan cerita dan keefektifannya tidak hanya untuk pembelajaran memproduksi teks fabel tetapi juga jenis-jenis teks yang lain.

3. Diharapkan lebih banyak peneliti yang meneliti teknik, strategi atau metode yang berguna untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khusus kemampuan meringkas cerita.



DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Sasongko. 2016. *Keefektifan Penggunaan Storyboard Technique Dalam Menulis Teks Cerita Pendek pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tempel Sleman*. Skripsi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Akhadiyah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal M. 2011. *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis: Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Darmadi, Kaswan. 1996. *Meningkatkan Kemampuan Menulis*. Yogyakarta: Andi.
- Fang, Liaw Yock. 2011. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Maulana, Wahyu. 2019. *Pengaruh Efektivitas Teknik Papan Cerita Dalam Memproduksi Teks Fabel Oleh Siswa SMPN 1 Kuta Cane*. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____. 2012. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- M.S, Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Pardiyono. 2007. *Pasti Bisa: Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi Ketiga). Jakarta: Balai Pustaka.

Sayuti, Suminto A. 2000. *Berkenalan dengan Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Gama Media.

Semi, M. Atar. 2007. *Dasar-Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.

Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wiyatmi. 2009. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Yundiafi, Siti Zahra. 2003. *Unsur Diktaktis dalam Fabel Nusantara: Cerita Kera*. Jakarta: Pusat Bahasa.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
SKOR KEMAMPUAN MERINGKAS CERITA KELAS KONTROL
DAN KELAS EKSPERIMEN

| No | Kelas Kontrol | | | Kelas Eksperimen | | |
|-----------------|---------------|----------|-------------|------------------|----------|-------------|
| | Pretest | Posttest | Selisih (d) | Pretest | Posttest | Selisih (d) |
| 1 | 55 | 50 | -5 | 55 | 70 | 15 |
| 2 | 60 | 65 | 5 | 75 | 85 | 10 |
| 3 | 75 | 70 | -5 | 70 | 85 | 15 |
| 4 | 60 | 65 | 5 | 65 | 75 | 10 |
| 5 | 75 | 75 | 0 | 85 | 83 | -2 |
| 6 | 82 | 80 | -2 | 80 | 90 | 10 |
| 7 | 72 | 70 | -2 | 55 | 80 | 25 |
| 8 | 65 | 60 | -5 | 60 | 75 | 15 |
| 9 | 45 | 50 | 5 | 65 | 75 | 10 |
| 10 | 42 | 42 | 0 | 70 | 80 | 10 |
| 11 | 58 | 59 | 1 | 50 | 65 | 15 |
| 12 | 80 | 75 | -5 | 55 | 73 | 18 |
| 13 | 56 | 60 | 4 | 56 | 75 | 19 |
| 14 | 56 | 70 | 14 | 70 | 80 | 10 |
| 15 | 70 | 65 | -5 | 82 | 85 | 3 |
| 16 | 46 | 50 | 4 | 50 | 60 | 10 |
| 17 | 50 | 50 | 0 | 65 | 75 | 10 |
| 18 | 50 | 60 | 10 | 65 | 85 | 20 |
| 19 | 63 | 60 | -3 | 60 | 65 | 5 |
| 20 | 64 | 75 | 11 | 60 | 50 | -10 |
| 21 | 63 | 60 | -3 | 50 | 45 | -5 |
| 22 | 50 | 45 | -5 | 56 | 78 | 22 |
| 23 | 49 | 50 | 1 | 58 | 72 | 14 |
| 24 | 70 | 75 | 5 | 60 | 60 | 0 |
| 24 | | | | 45 | 50 | 5 |
| 24 | | | | 55 | 65 | 10 |
| 24 | | | | 50 | 70 | 20 |
| Jumlah Skor | 1456 | 1481 | 25 | 1667 | 1951 | 284 |
| Jumlah Siswa | 24 | 24 | 24 | 27 | 27 | 27 |
| Rata-rata | 60,67 | 61,71 | 1,04 | 61,74 | 72,26 | 10,52 |
| Standar Deviasi | 11,33 | 10,74 | 5,52 | 10,40 | 11,66 | 8,30 |
| Min | 42 | 42 | -5 | 27 | 45 | -10 |
| Max | 82 | 80 | 14 | 1667 | 90 | 25 |
| Range | 40 | 38 | 19 | 1640 | 45 | 35 |

LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|-------------------|---|
| Satuan Pendidikan | : SMPN 21 Mataram |
| Kelas/ Semester | : VIII/1 |
| Mata Pelajaran | : Bahasa Indonesia |
| Topik | : Teks Cerita Moral/Fabel |
| Alokasi Waktu | : 10 kali pertemuan (setiap pertemuan 2 x 40 menit) |

A. Kompetensi Inti

- 1.1 Menghargai dan mensyukuri keberadaan bahasa Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa untuk mempersatukan bangsa Indonesia di tengah keberagaman bahasa dan budaya
- 2.1 Memiliki perilaku jujur dalam menceritakan sudut pandang moral yang eksplisit

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.1 Menangkap makna teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik secara lisan maupun tulisan
- 3.2 Membedakan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.2 Menyusun teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
- 3.3 Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.3 Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
- 3.4 Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel, ulasan, diskusi, cerita prosedur, dan cerita biografi berdasarkan kaidah-kaidah teks baik melalui lisan maupun tulisan
- 4.4 Meringkas teks cerita moral/fabel, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek baik secara lisan maupun tulisan

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Memahami teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan
2. Menangkap makna teks cerita moral/fabel, baik secara lisan maupun tulisan
3. Membedakan teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan
4. Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan

5. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan
6. Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
7. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan
8. Meringkas teks cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu memahami teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu menangkap makna teks cerita moral/fabel, baik secara lisan maupun tulisan
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu membedakan teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan
4. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan
5. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan
6. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan
7. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan
8. Selama dan setelah proses pembelajaran, peserta didik mampu meringkas teks cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan

E. Materi Pembelajaran

1. Pengenalan struktur teks cerita moral/fabel
2. Pemahaman Isi Teks cerita moral/fabel
3. Perbedaan teks cerita moral/fabel dengan teks cerpen
4. Langkah menyusun teks cerita moral/fabel:
5. Klasifikasi teks cerita moral/fabel
6. Penelaahan teks cerita moral/fabel
7. Langkah-langkah menemukan kelebihan/kekurangan teks cerita moral/fabel
8. Langkah menyusun ringkasan teks cerita moral/fabel

F. Metode Pembelajaran

Diskusi, ceramah, tanya jawab, inkuiri, penugasan, presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 4) Untuk menarik minat siswa tentang pentingnya teks cerita moral/fabel, siswa mendengarkan ilustrasi tentang kekayaan budaya bangsa yang beragam.
- 5) Siswa diberi pemahaman tentang teks cerita moral/fabel yang dikaitkan dengan fenomena yang terjadi di sekitar siswa. Guru menggugah kesadaran siswa agar menjadi generasi masa depan yang “sadar budaya”.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mencermati peta konsep tentang teks cerita moral/fabel untuk mendapatkan gambaran awal tentang hal-hal yang terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- 2) Siswa mengamati dan membaca teks cerita moral/fabel berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” dengan saksama.
- 3) Bersama teman sebangku, siswa membaca ulang dan berdiskusi untuk menjawab pertanyaan teks cerita moral/fabel berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” yang terdapat dalam buku *Marbi* dengan sikap jujur, teliti, dan objektif.
- 4) Salah satu siswa melaporkan hasil diskusi.
- 5) Siswa yang lain menanggapi hasil diskusi dengan sikap responsif dan santun.
- 6) Siswa membentuk empat kelompok besar, yaitu kelompok A, B, C, dan D.
- 7) Sesuai dengan kelompoknya masing-masing, siswa berdiskusi untuk menceritakan peristiwa berdasarkan ilustrasi secara jujur berdasarkan sudut pandang moral.
- 8) Setiap kelompok melaporkan hasil diskusi ke depan kelas melalui juru bicara kelompok.
- 9) Kelompok yang lain memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi yang dilaporkan ke depan kelas dengan cara yang santun.
- 10) Kelompok yang sedang tampil memberikan respon terhadap tanggapan dari kelompok lain.
- 11) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami ketika memahami isi teks cerita moral/fabel.
- 12) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami isi teks cerita moral/fabel.
- 13) Siswa terbaik mendapatkan penghargaan dari guru.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-2 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang struktur teks cerita moral/fabel dipancing oleh guru dengan memperlihatkan teks fabel berjudul “Kisah Semut dan Kepompong” sebagai contoh atau model.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan struktur teks cerita moral/fabel.
- 3) Siswa kembali berkelompok untuk mendiskusikan ciri bahasa teks cerita moral/fabel berdasarkan contoh teks fabel yang telah dibaca dengan melengkapi isian dalam tabel.
- 4) Dengan sikap jujur, teliti, dan objektif, siswa secara berkelompok membaca kembali teks fabel berjudul “Kucing dan Beruang” dalam buku *Marbi* dan berdiskusi kelompok untuk menentukan struktur isi teks cerita moral/fabel.
- 5) Dengan sikap jujur, teliti, dan objektif, siswa secara berkelompok membaca kembali teks fabel berjudul “Kucing dan Beruang” dalam buku *Marbi* dan berdiskusi kelompok untuk menentukan ciri bahasa yang digunakan.
- 6) Juru bicara setiap kelompok secara bergiliran melaporkan hasil diskusinya.
- 7) Kelompok lain menanggapi laporan hasil diskusi dengan sikap responsif dan santun.
- 8) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami ketika memahami struktur teks cerita moral/fabel.
- 9) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam memahami struktur teks cerita moral/fabel.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.
- 4) Siswa memperhatikan tugas rumah yang harus dikerjakan untuk mencari sebuah fabel, kemudian menentukan struktur isi dan ciri bahasa yang terdapat di dalamnya.

Pertemuan Ke-3 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menangkap makna teks cerita moral/fabel dipancing oleh guru dengan memperlihatkan contoh atau model teks cerita moral/fabel.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan makna teks cerita moral/fabel.
- 3) Siswa duduk kembali bersatu dengan kelompoknya masing-masing dengan posisi tempat duduk yang diatur ulang.
- 4) Dengan sikap jujur, teliti, dan objektif, siswa secara berkelompok membaca teks fabel berjudul “Kancil dan Kura-kura” untuk menentukan makna yang terkandung di dalamnya dengan menjawab berbagai jenis pertanyaan yang terkait dengan isi teks, baik yang tersurat maupun tersirat.
- 5) Juru bicara setiap kelompok secara bergiliran melaporkan hasil diskusinya.
- 6) Kelompok lain menanggapi laporan hasil diskusi dengan sikap responsif dan santun.
- 7) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami ketika menentukan makna teks cerita moral/fabel.
- 8) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam mengklasifikasi teks cerita moral/fabel.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-4 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa tentang perbedaan antara teks fabel dan cerpen dipancing oleh guru dengan memperlihatkan teks fabel dan teks cerpen sebagai contoh atau model.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan perbedaan antara teks fabel dan teks cerpen, baik dari aspek struktur isi maupun fitur bahasa yang digunakan.
- 3) Siswa duduk kembali bersatu dengan kelompoknya masing-masing dengan posisi tempat duduk yang diatur ulang.
- 4) Dengan sikap jujur, teliti, dan objektif, siswa secara berkelompok membaca ulang teks fabel berjudul “Anak Katak yang Sombong” dalam buku *Marbi* dan teks cerpen berjudul “Akibat Jajan Sembarangan”. Kemudian, secara kritis menentukan perbedaan kedua teks tersebut, baik berdasarkan struktur isi maupun fitur bahasa yang digunakan.
- 5) Melalui juru bicara, setiap kelompok melaporkan hasil diskusinya ke depan kelas.
- 6) Kelompok lain memberikan tanggapan dengan cara yang santun kepada kelompok yang sedang tampil.
- 7) Kelompok yang sedang tampil memberikan respon terhadap tanggapan kelompok lain.
- 8) Siswa bersama guru mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dialami ketika siswa menentukan perbedaan antara teks fabel dan teks cerpen, baik dari aspek struktur isi maupun fitur bahasa yang digunakan.
- 9) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan dalam menentukan perbedaan antara teks fabel dan teks cerpen, baik dari aspek struktur isi maupun fitur bahasa yang digunakan.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- 4) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-5-6 (4 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman kemampuan dan keterampilan siswa dalam menyusun teks fabel sesuai dengan karakteristik teks dipancing oleh guru dengan menunjukkan struktur isi dan fitur bahasa yang terdapat dalam sebuah teks fabel.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan langkah-langkah menyusun teks fabel.
- 3) Berdasarkan sebuah bagan, siswa memperhatikan tahap-tahap dan beberapa tips menarik dalam menyusun teks fabel.
- 4) Siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima anggota.
- 5) Sesama anggota kelompok bertukar pengalaman untuk menentukan bahan yang akan dikembangkan menjadi sebuah fabel.
- 6) Berdasarkan pengalaman yang telah dipilih, setiap kelompok membuat garis besar cerita dengan menuliskan pokok-pokok peristiwa yang akan ditulis.
- 7) Setiap kelompok menentukan tokoh binatang yang akan memerankan karakter tokoh yang tertulis pada pokok-pokok peristiwa.
- 8) Setiap kelompok mengembangkan pokok-pokok peristiwa dan karakter tokoh ke dalam beberapa kalimat hingga akhirnya menjadi jalinan peristiwa yang runtut antarparagraf!
- 9) Setiap kelompok membacakan hasil kerja ke depan kelas dengan penghayatan yang tepat dan berbagi tugas dengan sesama anggota untuk membacakan fabel tersebut agar benar-benar ekspresif.
- 10) Siswa pada setiap kelompok menyampaikan hambatan yang ditemukan ketika menyusun teks fabel.
- 11) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan yang dialami ketika menyusun teks fabel.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.

- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang tugas proyek yang harus dikerjakan untuk menyusun teks fabel berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang pernah dialami.
- 5) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-7 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman kemampuan dan pengetahuan siswa dalam mengklasifikasi teks cerita moral dipancing oleh guru dengan menunjukkan kutipan teks cerita moral (fiksi ilmiah) dan teks cerita moral fantasi.
- 2) Secara berpasangan, siswa mengamati dan membaca kutipan teks cerita moral fiksi ilmiah dengan saksama.
- 3) Secara berpasangan, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi kutipan teks cerita moral fiksi ilmiah yang diamati dan dibaca.
- 4) Salah seorang siswa melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas, siswa yang lain memberikan tanggapan dengan cara yang santun.
- 5) Siswa kembali berpasangan, kemudian membaca kutipan teks cerita moral fantasi dengan saksama.
- 6) Secara berpasangan, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang terkait dengan isi kutipan teks cerita moral fantasi yang diamati dan dibaca.
- 7) Salah seorang siswa melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas, siswa yang lain memberikan tanggapan dengan cara yang santun.
- 8) Siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima anggota.
- 9) Setiap kelompok menganalisis unsur tema, tokoh, alur, latar, dan bahasa berdasarkan kutipan teks cerita fiksi ilmiah dan teks cerita moral fantasi yang telah dibaca. Kemudian, mengisikannya pada tabel yang disediakan dalam buku *Marbi*.
- 10) Secara bergantian, setiap kelompok melaporkan hasil kerjanya ke depan kelas melalui juru bicara.
- 11) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap laporan hasil kerja kelompok yang sedang tampil dengan cara yang santun.

- 10) Siswa pada setiap kelompok menyampaikan hambatan yang ditemukan ketika menganalisis unsur intrinsik teks cerita moral fiksi ilmiah dan teks cerita moral fantasi.
- 11) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan yang dialami ketika menganalisis unsur intrinsik teks cerita moral fiksi ilmiah dan teks cerita moral fantasi.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang tugas proyek yang harus dikerjakan untuk mencari sebuah cerita fiksi ilmiah dan sebuah cerita fiksi fantasi yang dimuat di surat kabar, majalah, tabloid, atau buku, kemudian mengklipingnya. Setiap teks cerita dianalisis berdasarkan unsur tema, tokoh, alur, latar, dan bahasa.
- 5) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-8 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa dalam menelaah dan merevisi teks fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks dipancing oleh guru dengan menunjukkan pentingnya kegiatan telaah dan revisi teks agar terhindar dari berbagai kesalahan fatal.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan cara menelaah dan merevisi teks fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks.
- 3) Siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima anggota.
- 4) Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk menelaah dan merevisi teks fabel berjudul “Kelinci Pembohong” sesuai dengan struktur dan kaidah teks dengan menggunakan format berbentuk tabel yang disediakan dalam buku *Marbi* dengan menunjukkan bukti tekstualnya.
- 5) Secara bergiliran, setiap kelompok menyampaikan laporan ke depan kelas melalui juru bicara.

- 6) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang tampil dengan cara yang santun.
- 7) Setiap kelompok menyampaikan hambatan yang ditemukan ketika menelaah dan merevisi teks fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks.
- 8) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan yang dialami ketika menelaah dan merevisi teks fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang tugas proyek yang harus dikerjakan untuk menelaah dan merevisi teks fabel karya temannya sesuai dengan struktur dan kaidah teks.
- 5) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-9 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel dipancing oleh guru dengan menunjukkan contoh teks cerita moral yang memiliki banyak kekurangan.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan cara mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral.
- 3) Siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima anggota dengan cara berhitung mulai angka 1-5 sambil berdiri. Siswa yang berdiri setelah siswa yang menyebutkan angka 5, kembali memulai menyebut angka 1, dan seterusnya. Kemudian, berkelompok sesuai dengan angka yang disebutkan.
- 4) Siswa pada setiap kelompok mengamati dan membaca kutipan teks cerita moral berjudul “Negeri di Balik Cermin” dengan saksama.
- 5) Setiap kelompok memperbaiki kekurangan yang ditemukan.
- 6) Secara bergiliran, setiap kelompok menyampaikan laporan ke depan kelas melalui juru bicara.

- 7) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang tampil dengan cara yang santun.
- 8) Setiap kelompok menyampaikan hambatan yang ditemukan dalam mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral.
- 9) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan yang dialami ketika menelaah dan merevisi teks fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang tugas rumah yang harus dikerjakan, yaitu mengidentifikasi kekurangan teks fabel dari aspek isi dan bahasa berdasarkan buku kumpulan fabel yang dipinjam dari perpustakaan sekolah.
- 5) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

Pertemuan Ke-10 (2 x 40 menit)

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Siswa merespon salam dan pertanyaan dari guru berhubungan dengan kondisi dan pembelajaran sebelumnya.
- 2) Siswa menerima informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Kedalaman pengetahuan dan kemampuan siswa dalam meringkas teks fabel dipancing oleh guru dengan memaparkan pentingnya kegiatan meringkas teks fabel sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas penulis.
- 2) Siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan langkah-langkah meringkas teks fabel.
- 3) Siswa membentuk kelompok. Setiap kelompok terdiri atas lima anggota.
- 4) Secara berkelompok, siswa berdiskusi untuk mencatat pokok-pokok peristiwa setiap paragraf dalam teks fabel berjudul "Kancil dan Tikus".
- 5) Berdasarkan pokok peristiwa setiap paragraf yang telah dicatat, setiap kelompok berdiskusi untuk membuat ringkasan sebanyak seperempat dari teks asli
- 5) Secara bergiliran, setiap kelompok menyampaikan laporan ke depan kelas melalui juru bicara.
- 6) Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap kelompok yang sedang tampil dengan cara yang santun.

- 7) Setiap kelompok menyampaikan hambatan yang ditemukan dalam meringkas teks fabel.
- 8) Siswa mendengarkan umpan balik dan penguatan dari guru atas pernyataan mereka tentang hambatan yang dialami dalam meringkas teks fabel.

c. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.
- 4) Siswa mendengarkan informasi dari guru tentang tugas proyek yang harus dikerjakan untuk meringkas teks fabel yang dimuat dalam buku kumpulan fabel yang dipinjam dari perpustakaan sekolah.
- 5) Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.

H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

a. Penilaian Proses

| No | Aspek yang dinilai | Teknik Penilaian | Waktu Penilaian | Instrumen Penilaian | Keterangan |
|----|--------------------|------------------|-----------------|---------------------|--|
| 1. | Jujur | Pengamatan | Proses | Lembar Pengamatan | Hasil penilaian untuk masukan pembinaan dan informasi bagi Guru Guru PKn |
| 2. | Tanggung jawab | | | | |
| 3. | Santun | | | | |
| | | | | | |

b. Penilaian Hasil

| Indikator Pencapaian Kompetensi | Teknik Penilaian | Bentuk Penilaian | Instrumen |
|--|------------------|------------------|---|
| 1. Memahami teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 1. Bacalah dengan saksama teks cerita moral/fabel berikut, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan yang menyertainya! |
| 2. Menangkap makna teks cerita moral/fabel, baik secara lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 2. Bacalah dengan saksama teks cerita moral/fabel berikut, kemudian tentukan pesan moral yang terkandung di dalamnya! |

| | | | |
|--|--------------|------------|---|
| 3. Membedakan teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 3. Bedakanlah teks fabel dan teks cerpen, baik dari aspek struktur isi maupun ciri bahasa yang terkandung di dalamnya! |
| 4. Menyusun teks cerita moral/fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 4. Susunlah sebuah teks fabel berdasarkan pengalaman atau peristiwa yang pernah kamu alami dalam kehidupan sehari-hari! |
| 5. Mengklasifikasi teks cerita moral/fabel, baik melalui lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 5. Bacalah beberapa kutipan cerita moral berikut, kemudian klasifikasikan kutipan cerita yang termasuk cerita moral fiksi ilmiah dan cerita moral fantasi! |
| 6. Menelaah dan merevisi teks cerita moral/fabel sesuai dengan struktur dan kaidah teks baik secara lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 6. Bacalah kutipan teks cerita moral/fabel berikut dengan saksama, kemudian lakukan telaah dan revisilah kekurangan yang terkandung di dalamnya, baik dari aspek struktur isi maupun kaidah teks! |
| 7. Mengidentifikasi kekurangan teks cerita moral/fabel berdasarkan kaidah-kaidah teks, baik melalui lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 7. Identifikasilah kekurangan teks cerita moral/fabel berikut ini berdasarkan kaidah teks, kemudian perbaikilah! |
| 8. Meringkas teks cerita moral/fabel baik secara lisan maupun tulisan | Tes tertulis | Tes uraian | 8. Bacalah teks fabel berikut dengan saksama, kemudian ringkaslah menjadi seperempat bagian dari teks asli! |

I. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Sumber : Tim Edukatif. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Erlangga.

b. Media : Papan Cerita

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Mataram, Agustus 2019
Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP

.....
NIP

LAMPIRAN 3. CONTOH TEKS CERITA FABEL

Teks Fabel 1

KELINCI YANG RAJIN DAN KERA PEMALAS

Di sebuah desa di tepi sungai, tinggalah seekor Kelinci yang rajin dan gemar menanam sayuran dan buah-buahan di kebun rumahnya. Sayur dan buah yang ia tanam tumbuh subur dan segar. Kelinci yang baik dan ramah itu juga senang berbagi dengan hewan lain. Tak heran jika banyak hewan lain yang sering berkunjung ke rumah Kelinci untuk mengadakan pesta kecil dan menikmati hasil kebun Kelinci. Tak jarang pula hewan lain membawakan makanan untuk dinikmati bersama, seperti Kura-kura yang membawa sayur dari kebunnya, Sapi dan Kambing yang membawa susunya, serta Beruang dan Lebah yang membawa madu. Selain untuk makan bersama, mereka juga senang bernyanyi bersama sehingga rumah Kelinci yang bersih dan rapi itu tampak sangat ramai dan menyenangkan. Akan tetapi, diam-diam ada seekor hewan yang iri melihat pesta kecil di rumah Kelinci. Ya, dialah Kera. Kera pemalas itu senang bermain-main. Ia juga senang mengambil buah dan sayur di kebun hewan lain. Sepanjang hari hanya ia gunakan untuk bermain dan bermalas-malasan di rumah sehingga tak heran jika rumah Kera sangat berantakan dan banyak sampah berserakan. Hewan lain pun tidak mau berkunjung ke rumah Kera.

Suatu hari, Kera melihat Kelinci yang sedang memanen sayuran dan buah-buahan di kebunnya. Kelinci tampak bersemangat memetik sayur dan buah-buahan yang sudah masak. Kelinci sedang panen, buahnya tampak menggurkan. Pasti sangat enak kalau dimakan. Hmmm," begitu ujar Kera sambil mengelus-elus perutnya. Timbullah niat jahat Kera untuk mengambil

hasil panen Kelinci. "Buah yang ditanam Kelinci pasti sangat nikmat. Aku hams bisa mengambil buah itu," ujar Kera Ia pun berjalan mondarmandir sambil memikirkan cara untuk dapat menikmati buah hasil panen Kelinci. Dan akhirnya, "Aha!! Aku tahu!!" ucap Kera sambil melompat kegirangan. Ia berlari keluar rumah dan menghampiri Kelinci yang sedang berkebun.

"Selamat pagi, sapa Kera ketika sampai di rumah Kelinci.

"Selamat pagi, Kera. Silakan masuk," jawab Kelinci dengan ramah sambil membukakan pintu pagar rumahnya. Kera pun segera masuk dan duduk di sebuah kursi di bawah potian mangga.

"Tumben sepagi ini kau sudah datang ke rumahku. Ada apa, Kera?" tanya Kelinci.

Kelinci. Aku datang ke sini hendak meminta pertolonganmu," jawab Kera.

"Pertolongan apa, Kera? Aku akan menolongmu semampuku," ucap Kelinci.

"Begini, Kelinci. Esok pagi aim hendak pergi menjenguk saudaraku yang berada di kaki bukit di seberang hutan. Tapi aku takut jika aku berangkat sendiri. Maukah kamu menemaniku pergi ke sana?" tanya Kera dengan wajah mengiba. Kelinci berpikir beberapa saat Lalu, "Baiklah, Kera. Aku akan menemanimu pergi ke kaki bukit esok pagi," ujar Kelinci sambil tersenyum.

"Benarkah? Kau sungguh teman yang baik hati. Terima kasih," kata Kera sambil memeluk Kelinci kegirangan. Kelinci pun ikut tersenyum melihat ulah Kera

"Baiklah, Kelinci, sekarang kau beristirahatlah. Esok pagi aku akan menghampirimu. Bawalah bekal secukupnya saja, di hutan banyak makanan yang bisa kita makan," kata Kera.

"Baik, Kera," jawab Kelinci. Kera pun kembali ke rumahnya dengan senang. Ia tak sabar menanti esok pagi untuk menjalankan niat jahatnya, "Hahaha, Kelinci yang baik, Kelinci yang malang, Esok aku akan membawamu pergi ke hutan lalu meninggalkanmu di tengah hutan seorang diri. Aku akan kembali pulang dan menghabiskan semua hasil panenmu," kata Kera dengan senangnya.

Keesokan paginya, Kera dan Kelinci berjalan menuju kaki bukit di seberang hutan. Kera tidak membawa apapun sedangkan Kelinci membawa beberapa buah dan sayer sebagai bekal. Mereka tampak sangat bersemangat, terutama Kera yang memiliki niat jahat. Sampai di tengah hutan, Kera berkata, "Kelinci, aku ingin buang air kecil sebentar. Tunggulah aku di bawah pohon Aku akan segera kembali." Kelinci pun mengangguk dan duduk di bawah pohon sambil memakan wortel. Karen lelah, Kelinci tertidur di bawah pohon itu. Hari menjelang malam dan Kelinci pun terbangun. Akan tetapi ia tidak melihat Kera di dekatnya. Ia pun kebingungan dan memanggil-manggil Kera namun tidak ada jawaban.

Akhirnya, Kelinci duduk dengan hati yang sedih. Ia sadar telah dibohongi oleh Kera.

"Oh, Kera, mengapa kau tega meninggalkanku di hutan ini seorang diri?" ucap Kelinci sambil menangis. Sementara Kera berlarian sambil melompatlompat kegirangan karena sebentar lagi ia dapat menikmati seluruh buah dan sayur di kebun Kelinci. Ia bergegas menuju ke rumah Kelinci. Sampai di rumah Kelinci, dengan rakus ia memakan buah dan sayur yang sudah masak.

"Akhirnya semua sayur dan buah segar ini menjadi milikku. Terima kasih, Kelinci. Kau sungguh kawan yang baik hati. Hahaha," ujar Kera sambil tertawa. Karena kekenyangan, ia pun tertidur di depart rumah Kelinci.

Keesokan harinya, "Kera, mengapa engkau tidur di sini? Mana Kelinci?" tanya Sapi yang heran melihat Kera tertidur pulas di depart rumah Kelinci yang tertutup rapat. Kera pun terbangun dan kaget melihat Sapi, Gajah, dan Cacing ada di hadapannya.

"Eh, emmm, Kelinci sedang berkunjung ke rumah saudaranya di kaki bukit di seberang hutan. Ia menitipkan rumah dan kebunnya kepadaku. Mengapa sepagi ini kalian sudah datang kemari?" tanya Kera.

"Setiap pagi aku memang datang membawakan pupuk pesanan Kelinci," jawab Sapi.

"Aku setiap pagi datang untuk membantu Kelinci menyiram tanaman di kebunnya dengan menyiramkan air sungai melalui belalaiku," kata Gajah.

"Sedangkan aku setiap pagi datang untuk membantu Kelinci menyuburkan tanah di kebunnya," ujar Cacing.

"Tak biasanya Kelinci pergi tanpa memberitahukan dulu kepada kami," ucap Gajah keheranan.

"Semalam Kelinci pergi dengan tergesagesa jadi is belum sempat memberitahu kalian.

Sebaiknya sekarang kalian pulang saja karena Kelinci Baru akan pulang nanti malam," ujar Kera sambil mempersilakan Sapi, Gajah, dan Cacing untuk pulang.

Sapi, Gajah, dan Cacing pun pulang dengan keheranan. Setelah berdiskusi akhirnya mereka memutuskan untuk mencari Kelinci ke rumah hewan lain. Karena tidak bertemu juga, mereka sepakat untuk mencari Kelinci ke hutan. Mereka terus menemnggil Kelinci. Hingga akhirnya, "Sapi, Gajah, Cacing, aku di sini!" teriak Kelinci saat melihat kawan-kawannya datang mencarinya.

"Sedang apa kau di sini seorang diri, Kelinci?" tanya Gajah.

Sambil menangis tersedu, Kelinci pun menjawab, "Kera membohongiku. Ia meninggalkanku seorang diri di tengah hutan ini."

Sapi, gajah, dan cacing pun ikut menangis dan memeluk Kelinci.

"Sebaiknya kita segera pulang dan menghukum Kera yang jahat itu," ujar Sapi. Kelinci, Sapi, Gajah, dan Cacing pun bergegas pulang. Sampai di rumah, Kelinci terkejut melihat Kera yang sedang menghabiskan sayur dan buah di kebunnya. Ia pun menghampiri Kera.

"Hei, Kera yang jahat! Sedang apa kau di sini? Teganya kau meninggalkan Kelinci seorang diri di tengah hutan hanya untuk menikmati hasil kebunnya!" ujar Sapi dengan marahnya. Kera pun kaget dan dengan terbata-bata menjawab, "Eh, emmmm, maafkan aku, Kelinci. Waktu itu aku tersesat dan tidak menemukanmu. Aku memutuskan untuk pulang." "Lalu menghabiskan seluruh sayur dan buah milik Kelinci?" sambung Cacing. Kera pun menangis tersedu-sedu dan meminta maaf kepada Kelinci.

"Kelinci, maafkan aku. Aku sadar telah membohongimu. Aku hanya ingin bisa menikmati buah dan sayur yang segar ini seperti hewan lain,"

ucap Kera tertunduk sedih. Kelinci pun menghampiri Kera dan berkata, "Sudahlah, Kera, jangan menangis. Aku tak mengapa. Janganlah kau ulangi perbuatanmu. Jika kau ingin menikmati sayur dan buah di kebunku, datanglah berkunjung saat aku mengadakan pesta kecil dengan kawan-kawan

"Iya, Kelinci Aku sangat menyesal. Aku tidak akan mengulangi perbuatanku lagi. Maafkan aku, Kelinci," ujar Kera sambil memeluk Kelinci. Sejak saat itu, mereka pun hidup dengan rukun. Setiap pagi Kera datang ke rumah Kelinci untuk membantu Kelinci menanam berbagai sayur dan buah di kebun. Ketika akan mengadakan pesta kecil, Kera pun membantu Kelinci menyiapkan berbagai hidangan. Mereka pun hidup rukun dan bahagia selamanya.

Oleh : Ria Raditya

Sumber : Kumpulan Fabel Kelas K &O, PBSI/ 2011/ FBS UNY

Teks Fabel 2

KELINCI YANG RAJIN DAN KERA PEMALAS

Di sebuah desa di tepi sungai, tinggalah seekor Kelinci yang rajin dan gemar menanam sayuran dan buah-buahan di kebun rumahnya. Sayur dan buah yang ia tanam tumbuh subur dan segar. Kelinci yang baik dan ramah itu juga senang berbagi dengan hewan lain. Tak heran jika banyak hewan lain yang sering berkunjung ke rumah Kelinci untuk mengadakan pesta kecil dan menikmati hasil kebun Kelinci. Tak jarang pula hewan lain membawakan makanan untuk dinikmati bersama, seperti Kura-kura yang membawa sayur dari kebunnya, Sapi dan Kambing yang membawa susunya, serta Beruang dan Lebah yang membawa made. Selain untuk makan bersama, mereka juga senang bernyanyi bersama sehingga rumah Kelinci yang bersih dan rapi itu tampak sangat ramai dan menyenangkan. Akan tetapi, diam-diam ada seekor hewan yang iri melihat pesta kecil di rumah Kelinci. Ya, dialah Kera. Kera pemalas itu senang bermain-main. Ia juga senang mengambil buah dan sayur di kebun hewan lain. Sepanjang hari hanya ia gunakan untuk bermain dan bermalasan-malasan di rumah sehingga tak heran jika rumah Kera sangat berantakan dan banyak sampah berserakan. Hewan lain pun tidak mau berkunjung ke rumah Kera.

Suatu hari, Kera melihat Kelinci yang sedang memanen sayuran dan buah-buahan di kebunnya. Kelinci tampak bersemangat memetik sayur dan buahbuahan yang sudah masak. "Wah, Kelinci sedang panen, buahnya tampak menggurkan. Pasti sangat enak kalau dimakan. Hmmm," begitu ujar Kera sambil mengelus-elus perutnya. Timbullah niat jahat Kera untuk mengambil

hasil panen Kelinci. "Buah yang ditanam Kelinci pasti sangat nikmat. Aku hams bisa mengambil buah itu," ujar Kera. Ia pun berjalan mondarmandir sambil memikirkan cara untuk dapat menikmati buah hasil panen Kelinci. Dan akhirnya,

"Aha!! Aku tahu!!" ucap Kera sambil melompat kegirangan. Ia berlari keluar rumah dan menghampiri Kelinci yang sedang berkebun.

"Selamat pagi, sapa Kera ketika sampai di rumah Kelinci.

"Selamat pagi, Kera. Silakan masuk," jawab Kelinci dengan ramah sambil membukakan pintu pagar rumahnya. Kera pun segera masuk dan duduk di sebuah kursi di bawah pohon mangga.

"Tumben sepagi ini kau sudah datang ke rumahku. Ada apa, Kera?" tanya Kelinci.

"Begini, Kelinci. Aku datang ke sini hendak meminta pertolonganmu," jawab Kera.

"Pertolongan apa, Kera? Aku akan menolonginu semampuku," ucap Kelinci.

"Begini, Kelinci. Esok pagi aku hendak pergi menjenguk saudaraku yang berada di kaki bukit di seberang hutan. Tapi aku takut jika aku berangkat sendiri. Maukah kamu menemaniku pergi ke sana?" tanya Kera dengan wajah mengiba.

Kelinci berpikir beberapa saat. Lalu, "Baiklah, Kera. Aku akan menemanimu pergi ke kaki bukit esok pagi," ujar Kelinci sambil tersenyum.

"Benarkah? Kau sungguh teman yang baik hati. Terima kasih, Kelinci." kata Kera sambil memeluk Kelinci kegirangan. Kelinci pun ikut tersenyum melihat ulah Kera.

"Baiklah, Kelinci, sekarang kau beristirahatlah. Esok pagi aku akan menghampirimu. Bawalah bekal secukupnya saja, di hutan banyak makanan yang bisa kita makan," kata Kera.

"Baik, Kera," jawab Kelinci. Kera pun kembali ke rumahnya dengan senang. Ia tak sabar menanti esok pagi untuk menjalankan Mat jahatnya. "Hahaha, Kelinci yang baik, Kelinci yang malang, Esok aku akan membawamu pergi ke hutan lalu meninggalkanmu di tengah hutan seorang diri. Aku akan kembali pulang dan menghabiskan semua hasil panenmu," kata Kera dengan senangnya.

Keesokan paginya, Kera dan Kelinci berjalan menuju kaki bukit di seberang hutan. Kera tidak membawa apapun sedangkan Kelinci membawa beberapa buah dan sayur sebagai bekal. Mereka tampak sangat bersemangat, terutama Kera yang memiliki niat jahat. Sampai di tengah hutan, Kera berkata, "Kelinci, aku ingin buang air kecil sebentar. Tunggulah aku di bawah pohon ini. Aku akan segera kembali." Kelinci pun mengangguk dan duduk di bawah pohon sambil memakan wortel. Karen lelah, Kelinci tertidur di bawah pohon itu. Hari menjelang malam dan Kelinci pun terbangun. Akan tetapi ia tidak melihat Kera di dekatnya. Ia pun kebingungan dan memanggil-manggil Kera namun tidak ada jawaban.

Akhimya, Kelinci duduk dengan hati yang sedih. Ia sadar telah dibohongi oleh Kera

"Oh, Kera, mengapa kau tega meninggalkanku di hutan ini seorang diri?" ucap Kelinci sambil menangis. Sementara Kera berlarian sambil melompatlompat kegirangan karena sebentar lagi ia dapat menikmati seluruh buah dan sayur di kebun Kelinci. Ia bergegas menuju ke rumah Kelinci. Sampai di rumah Kelinci, dengan rakus ia memakan buah dan sayur yang sudah masak.

"Akhimya semua sayur dan buah segar ini menjadi milikku. Terima kasih, Kelinci. Kau sungguh kawan yang baik hati. Hahaha," ujar Kera sambil tertawa. Karena kekenyangan, ia pun tertidur di depan rumah Kelinci.

Keesokan harinya, "Kera, mengapa engkau tidur di sini? Mana Kelinci?" tanya Sapi yang heran melihat Kera tertidur pulas di depan rumah Kelinci yang tertutup rapat. Kera pun terbangun dan kaget melihat Sapi, Gajah, dan Cacing ada di hadapannya.

"Eh, emmm, Kelinci sedang berkunjung ke rumah saudaranya di kaki bukit di seberang hutan. Ia menitipkan rumah dan kebunnya kepadaku. Mengapa sepagi inikalian sudah datang kemari?" tanya Kera.

"Setiap pagi aku memang datang membawakan pupuk pesanan Kelinci," jawab Sapi.

"Aku setiap pagi datang untuk membantu Kelinci menyiram tanaman di kebunnya dengan menyiramkan air sungai melalui belalaiku," kata Gajah.

"Sedangkan aku setiap pagi datang untuk membantu Kelinci menyuburkan tanah di kebunnya," ujar Cacing.

"Talc biasanya Kelinci pergi tanpa memberitahukan lulu kepada kami," ucap Gajah keheranan.

"Semalam Kelinci pergi dengan tergesagesa jadi is belum sempat memberitahu kalian.

Sebaiknya sekarang kalian pulang saja karena Kelinci bari akan pulang nanti malam," ujar Kera sambil mempersilakan Sapi, Gajah, dan Cacing untuk pulang.

Sapi, Gajah, dan Cacing pun pulang dengan keheranan. Setelah berdiskusi akhirnya mereka memutuskan untuk mencari kelinci ke rumah hewan lain. Karena tidak bertemu jugs, mereka sepakat untuk mencari Kelinci ke hutan. Mereka terus memanggil Kelinci. Hingga akhirnya, "Sapi, Gajah, Cacing, aku di sini!" teriak Kelinci saat melihat kawan-kawannya datang mencarinya.

"Sedang apa kau di sini seorang diri, Kelinci?" tanya Gajah.

Sambil menangis tersedu, Kelinci pun menjawab, "Kera membohongiku. Ia meninggalkan seorang diri di tengah hutan ini."

Sapi, gajah, dan cacing pun ikut menangis dan memeluk Kelinci.

"Sebaiknya kits segera pulang dan menghukum Kera yang jahat itu," ujar Sapi. Kelinci, Sapi, Gajah, dan Cacing pun bergegas pulang. Sampai di rumah, Kelinci terkejut melihat Kera yang sedang menghabiskan sayur dan buah di kebunnya. Ia pun menghampiri Kera.

"Hei, Kera yang jahat! Sedang apa kau di sini? Teganya kau meninggalkan Kelinci seorang diri di tengah hutan hanya untuk menikmati hasil kebunnya!" ujar Sapi dengan marahnya. Kera pun kaget dan dengan terbata-bata menjawab, "Eh, emmmm, maafkan aku, Kelinci. Waktu itu aku tersesat dan tidak menemukanmu. Aku memutuskan untuk pulang." "Lalu menghabiskan seluruh sayur dan buah milik Kelinci?" sambung Cacing. Kera pun menangis tersedu-sedu dan meminta maaf kepada Kelinci.

"Kelinci, maafkan aku. Aku sadar telah membohongimu. Aku hanya ingin bisa menikmati buah dan sayur yang segar ini seperti hewan lain," ucap Kera tertunduk sedih. Kelinci pun menghampiri Kera dan berkata, "Sudahlah, Kera, jangan menangis. Aku tak mengapa. Janganlah kau ulangi perbuatanmu. Jika kau ingin menikmati sayur dan buah di kebunku, datanglah berkunjung saat aku mengadakan pesta kecil dengan kawan-kawan lain."

"Iya, Kelinci. Aka sangat menyesal. Aku tidak akan mengulangi perbuatanku lagi. Maafkan aku, Kelinci," ujar Kera sambil memeluk Kelinci. Sejak saat itu, mereka pun hidup dengan rukun. Setiap pagi Kera datang ke rumah Kelinci untuk membantu Kelinci menanam berbagai sayur dan buah di kebun Kelinci. Ketika akan mengadakan pesta kecil, Kera pun membantu Kelinci menyiapkan berbagai hidangan. Mereka pun hidup rukun dan bahagia selamanya.

Oleh : Ria Raditya

Sumber : Kumpulan Fabel Kelas K&O, PBSI/ 2011/ FBS UNY



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

E-mail : fkp.um.mataram@telkom.net. Website <http://fkp.ummat.ac.id>

Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp (0370) 630775 Mataram

Nomor : 0151/IL.3.AU/FKIP-UMMat/F/IV/2019
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SMPN 21 Mataram
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diberikan izin penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut:

Nama : Shopan Sufyan
NIM : 1121A0087
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan / Pend. Bahasa Indonesia
Judul : Analisis Kemampuan Meringkas Teks Cerita Moral/Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Mataram
Tempat Penelitian : SMPN 21 Mataram

Demikian untuk maklum dan atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wabillahitaufiq Walhidayah
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mataram, 08 Agustus 2019

An. Dekan,
Wakil Dekan I,



Sri Marwani, S.Pd., M.Pd.
0811038701

Tembusan:

1. Rektor UM Mataram (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip



**DINAS PENDIDIKAN
KOTA MATARAM
SMP NEGERI 21 MATARAM**

Jl. TGH. M Rafil Hamdani Kel. Kr. Pule Sekarbela Mataram Telp. 08113900621

SURAT KETERANGAN

Nomor : 287/ 007/SMPN. 21/VIII/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 21 Mataram, Kota Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat, menerangkan bahwa :

Nama : Shopan Sufyan
Judul/Tema : “Analisis Kemampuan Meringkas Teks Cerita Moral/ Fabel Pada Siswa Kelas VIII SMPN 21 Mataram”
Lokasi Penelitian : SMPN 21 Mataram
Lama Penelitian : 1 Bulan

Memang benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Mataram selama 1 Bulan, Terhitung sejak dikeluarkan Surat Ijin Penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Kota NTB.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 9 Agustus 2019
Kepala Sekolah,



DIDIK SYAMSULHADI, S.Pd
Pembina, IV/a
NIP. 196502011990031018

LAMPIRAN 4
DOKUMENTASI FOTO PENELITIAN

